

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan atas temuan penelitian sebagai berikut :

Persepsi orang tua dikategorikan sebagai “*negotiated position*”. Hal ini ditunjukkan bahwa persepsi tersebut tidak terdapat eksposur yang mengandung ujaran kebencian, atensi film hanya menampilkan sisi edukatif, komprehensi film tidak ada kaitannya dengan film mendiskreditkan Agama Islam, dan retensi akan dilakukan dengan mengesampingkan isu agama, sehingga kontroversi akibat viralnya pemberitaan di media sosial tentang film “Naura dan Genk Juara” tidak linier atau tidak selalu sama dengan realitanya di masyarakat.

Pemikiran orang tua dikategorikan dalam 2 (dua) makna. Pertama sebagai “*negotiated position*”. Hal ini disebabkan bahwa kesan secara positif maupun negatif dari sebuah film “Naura dan Genk Juara”, baik dari segi nilai pendidikan, etika, ilmu pengetahuan, arti persahabatan, dan lain sebagainya. Beberapa hal ada yang disetujuinya namun ada hal lain yang tidak sependapat dengan makna yang dibangun, seperti pendapat netizen atas sensitivitas agama. Kedua sebagai “*oppositional position*”. Hal ini ditunjukkan melalui tokoh yang menjadi kontra dalam hal ini adalah terkait dengan ada adegan ketika Genk Naura mengerjai penjahat. Salah satu penjahat yang ketakutan melafalkan doa sebelum makan atau ketika adegan dimana penjahat yang panik itu menyebut takbir dan istighfar beberapa kali karena dikerjai oleh anak-anak.

Pemikiran orang tua dikategorikan sebagai “*negotiated position*”. Hal ini ditunjukkan melalui tema dan nilai dari film “Naura dan Genk Juara”, pentingnya mengolah rasa kepada anak-anak, seperti rasa empati, berbagi, solidaritas, peduli, bahagia, bebas dan menjadi diri mereka sendiri. Konflik dari film yang menjadi masalah sensitivitas agama dalam film yang menjadi pokok masalahnya adalah penjahat. Untuk kalimat istighfar dan takbir yang dipermasalahkan hanyalah sebagai lelucon komentar budaya. Atribut agama dari penculik hanya formalitas dan tidak ada sangkutan dengan keadaan yang menyudutkan suatu kepercayaan.

5.2 Saran

Saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya mengembangkan penelitian lanjutan tentang pelecehan Agama dalam film dengan metode yang berbeda, agar didapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang terjadi secara linier.
2. Perlunya Sutradara dan Produser dalam kegiatan pembuatan film mempertimbangkan persepsi penonton dan potensi reaksi secara virtual maupun reaksi langsung/personal yang kemungkinan dapat terjadi dimasyarakat.